

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan aspek yang sangat krusial dalam meningkatkan pendapatan pemerintah di Indonesia. Dengan keragaman budaya, kekayaan alam, dan sejarahnya, Indonesia memiliki berbagai lokasi wisata yang menarik untuk dikunjungi. Hampir seluruh bagian di Indonesia memiliki potensi besar sebagai tujuan wisata yang populer, sekaligus dapat digunakan untuk upaya meningkatkan pendapatan di suatu daerah. Telah terbukti bahwa pertumbuhan di daerah yang diatur serta dikendalikan dengan baik, pariwisata dapat memajukan ekonomi lokal secara signifikan[1]. Salah satu contohnya terdapat di wilayah provinsi Jawa Barat, yaitu Karawang.

Karawang adalah sebuah kota yang terletak di antara jalur utama antara DKI Jakarta dan Bandung, yang memiliki potensi sebagai tujuan wisata. Selain itu, Karawang juga dikenal sebagai kawasan atau wilayah industri yang menjadi pusat banyak perusahaan industri, baik dalam maupun luar negeri. Namun, Karawang juga memiliki beragam potensi tempat liburan. Selain kawasan industri yang menarik sebagai tujuan wisata industri, Karawang pun memiliki destinasi wisata lainnya seperti wisata alam, wisata buatan, wisata sejarah, dan wisata religi[1]. Namun, sebagian besar tempat wisata di Kabupaten Karawang saat ini masih belum diketahui oleh masyarakat umum, baik dalam maupun di luar daerah. Hal ini terjadi karena kurangnya manajemen dan ketersediaan informasi dalam penyebaran destinasi wisata di wilayah Karawang. Akibatnya, para wisatawan kesulitan memilih tujuan mereka untuk menentukan tempat

wisata yang akan dikunjungi. Hal tersebut diperlukan wadah untuk memberikan informasi seputar pariwisata Kabupaten Karawang.

Permintaan akan akses informasi yang cepat dan mudah semakin meningkat seiring perkembangan teknologi komunikasi. Teknologi telah menjadi elemen tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Hampir seluruh kegiatan pada masa kini mengandalkan teknologi sebagai komponen penting. Dalam industri pariwisata, teknologi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat[2]. Informasi pariwisata di Kabupaten Karawang masih belum optimal meskipun Dinas Pariwisata telah menyediakan aplikasi khusus, Gokar Sikangprabu. Aplikasi ini memberikan informasi seputar pariwisata dan kebudayaan di Kabupaten Karawang. Namun, aplikasi ini masih belum optimal karena kurangnya fitur rute menuju lokasi dan hanya tersedia untuk pengguna android. Sementara itu, penggunaan internet untuk mencari informasi pariwisata juga masih belum optimal karena informasi yang kurang lengkap dan daftar destinasi yang disediakan masih terbatas, menyebabkan data pariwisata kurang di Kabupaten Karawang tidak konsisten, sehingga kebutuhan wisatawan untuk mengatui destinasi wisata yang akan dikunjungi dapat diselesaikan dengan menggunakan sistem informasi.

Sistem informasi adalah sebuah sistem yang dirancang guna memfasilitasi penerimaan informasi dengan cepat. Tujuannya adalah agar pengambilan keputusan perusahaan menjadi lebih tepat dan akurat, serta meningkatkan sinergi dalam pelayanan[3]. Agar dapat mengembangkan sistem informasi, diperlukan suatu model pengembangan perangkat lunak, di antaranya adalah *prototype*. Model *prototype* adalah metode yang mengharuskan pengembang untuk membuat model dalam bentuk aplikasi, yang sangat sesuai untuk kondisi di mana pengguna tidak dapat secara jelas menyajikan informasi tentang kebutuhan mereka sebagaimana yang mereka inginkan[4]. *Model*

prototype digunakan dalam pengembangan perangkat lunak saat tahap perancangan sistem. Dengan demikian, kesimpulannya adalah *model prototype* dapat digunakan dalam pengembangan perangkat lunak dan memungkinkan objek penelitian untuk berinteraksi dan menghasilkan informasi melalui pendengaran pelanggan, pembuatan desain, dan pengujian berupa sketsa[3].

Berdasarkan penjelasan di atas, maka akan dilakukan penelitian mengenai perancangan sistem informasi untuk pengenalan lokasi wisata di Kabupaten Karawang menggunakan metode *prototype*. Sistem informasi yang dibangun memiliki kemampuan untuk menampilkan dan memberikan informasi kepada wisatawan yang ingin mengunjungi objek wisata yang mereka inginkan. Dengan adanya sistem informasi ini, informasi mengenai lokasi wisata yang ditampilkan akan selalu diperbarui secara teratur, sehingga memudahkan pengguna dalam merencanakan kunjungan wisata mereka di Kabupaten Karawang.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka batasan masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi yang dibangun hanya untuk wilayah Kabupaten Karawang.
2. Sistem informasi yang dirancang hanya untuk kategori wisata alam, buatan, religi, dan sejarah di Kabupaten Karawang.
3. Sistem informasi yang dibangun memiliki fitur untuk menunjukkan rute menuju lokasi dengan Google Maps.
4. Sistem yang dibangun berbasis website menggunakan framework Laravel.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membangun sistem informasi pariwisata Kabupaten Karawang.
2. Bagaimana memastikan kualitas sistem informasi pariwisata Kabupaten Karawang.

1.4 Tujuan Penelitian

Setelah rumusan masalah dapat tersusun maka dapat disusun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan sistem informasi pariwisata Kabupaten Karawang untuk membantu penyebaran informasi tempat wisata di Kabupaten Karawang.
2. Mendapatkan hasil pengujian yang baik sehingga sistem informasi pariwisata Kabupaten Karawang layak untuk digunakan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas manfaat penelitian yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi yang lengkap tentang tempat wisata di Karawang serta infrastruktur yang mendukung pariwisata.
2. Mendorong pertumbuhan sektor pariwisata di Kabupaten Karawang. Dengan memudahkan akses informasi dan pemetaan destinasi wisata melalui website sistem informasi.

3. Dapat mengarahkan pengunjung ke tujuan wisata di wilayah Karawang dan membantu mereka mencari rute ke tempat wisata tersebut.